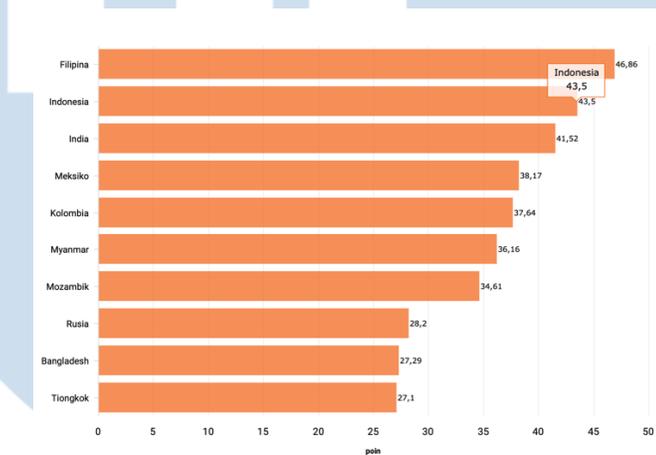


BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Permasalahan utama yang dihadapi sehingga membentuk suatu komunitas yaitu Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) adalah dikarenakan Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki risiko bencana tertinggi nomor 2 setelah negara Filipina.



Gambar 1.1 10 Negara Dengan Risiko Bencana Tertinggi di Dunia

Sumber: databooks, 2022

Hal yang menyebabkan Indonesia menjadi negara yang memiliki potensi tinggi terjadi bencana alam ini dikarenakan secara geografis Indonesia merupakan negara kepulauan yang dipertemukan antara 4 lempeng tektonik yaitu lempeng Benua Asia, lempeng Samudera Hindia, Benua Australia, dan Samudera Pasifik. Selain itu juga Indonesia bagian selatan dan timurnya ini terdapat salah satu sabuk vulkanik yang memanjang dari pulau Sumatera, Nusa Tenggara, Sulawesi, dan Jawa yang mengakibatkan berpotensi tinggi rawan bencana seperti letusan gunung berapi, tsunami, gempa bumi, tanah longsor, dan banjir (BNPB).

Menurut BNPB, salah satu bencana alam yang sering terjadi di Indonesia dan memiliki risiko tinggi kerugian bagi lingkungan dan masyarakat adalah gempa bumi dan tsunami. Terdapat 25 wilayah di pulau Jawa ini yang rawan akan gempa bumi dan tsunami, salah satunya provinsi Banten yaitu Kabupaten Pandeglang, Lebak, Serang,

dan Kota Cilegon yang terletak di pinggiran laut (detik.com, 2020). Namun Lebak, Banten sendiri termasuk daerah yang masih kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah yang mengakibatkan masyarakat masih kurang memahami dan peduli cara untuk mengurangi risiko akibat bencana gempa bumi dan tsunami.

Tabel nilai indeks risiko Provinsi Banten dari Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2022

| NO | KABUPATEN/KOTA | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | KELAS RISIKO 2022 |
|----|------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------------------|
| 1 | PANDEGLANG | 215.20 | 215.20 | 215.20 | 215.20 | 215.20 | 177.46 | 177.46 | 203.05 | TINGGI |
| 2 | LEBAK | 215.20 | 215.20 | 215.20 | 215.20 | 215.20 | 182.04 | 182.04 | 199.57 | TINGGI |
| 3 | KOTA SERANG | 184.80 | 184.80 | 184.80 | 168.56 | 168.56 | 168.56 | 168.56 | 156.20 | TINGGI |
| 4 | SERANG | 203.20 | 203.20 | 203.20 | 203.20 | 203.20 | 203.20 | 176.14 | 154.18 | TINGGI |
| 5 | TANGERANG | 200.80 | 200.80 | 185.63 | 185.63 | 170.15 | 146.93 | 146.93 | 130.45 | SEDANG |
| 6 | KOTA TANGERANG | 136.00 | 136.00 | 136.00 | 136.00 | 136.00 | 136.00 | 132.80 | 116.80 | SEDANG |
| 7 | KOTA CILEGON | 182.40 | 182.40 | 182.40 | 164.32 | 147.21 | 128.15 | 121.23 | 115.97 | SEDANG |
| 8 | KOTA TANGERANG SELATAN | 102.40 | 102.40 | 102.40 | 102.40 | 102.40 | 96.61 | 87.44 | 79.86 | SEDANG |

Gambar 1.2 Data Nilai Indeks Risiko Provinsi Banten 2015-2022

Sumber: inarisk.bnpb.go.id, 2022

Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) ini yang termasuk suatu komunitas atau *Community Based Organization* (CBO) yang memiliki peran untuk menyebarkan informasi terkait bencana mulai dari cara pencegahan hingga cara beradaptasi kepada masyarakat sekitar agar bisa menjadi pribadi yang lebih siap untuk menghadapi ancaman bencana yang ada ini sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Nomor 17 tahun 2011, tentang Pedoman Relawan Penanggulangan Bencana yang tertulis “Peran Relawan Salah Satunya adalah Melakukan Penyuluhan, Pelatihan, dan Gladi tentang Mekanisme Tanggap Darurat Bencana Kepada Masyarakat”.

Sesuai dengan teori *Disaster Communication in a Changing Media World*, melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan GMLS sendiri ini termasuk ke dalam komunikasi untuk menyampaikan upaya peringatan, kesiagaan/antisipasi, tanggapan, dan pemulihan mulai dari pra-bencana, bencana, hingga pasca-bencana (Haddow, 2014). Untuk penyebaran informasi terkait pencegahan bencana, gladi, dan lainnya Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) pastinya membutuhkan kerja sama, dukungan, dan lainnya bahkan publikasi untuk bisa sampai kepada masyarakat yang berada di Lebak Selatan. Maka dari itu Gugus Mitigasi Lebak Selatan sendiri pastinya harus

memberikan citra yang baik terlebih dahulu dengan masyarakat agar bisa dipercaya dan didukung oleh masyarakat dengan melakukan tindakan nyata melalui kegiatan-kegiatan yang sesuai untuk mendekati diri kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan suatu kegiatan pastinya tidak langsung secara keseluruhan masyarakat sekitar akan ikut serta, maka dari itu saat pelaksanaan kegiatan ini perlu adanya dokumentasi selama kegiatan berupa foto dan video untuk kemudian dipublikasikan di beberapa media sosial yang akan disebarakan kepada masyarakat luas baik di instagram, website, dan lainnya berupa rekap foto dan video, serta sebagai data tambahan bagi suatu komunitas. Selain itu juga dapat membantu divisi lain untuk memberikan unsur tambahan seperti salah satunya foto di *press release* jika ada. Maka dari itu peran dari dokumentator ini cukup penting bagi suatu kelompok atau komunitas.

Seseorang yang memiliki tugas untuk mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan dan suatu fenomena/kejadian untuk mengumpulkan, mengelola dan penyimpanan informasi (KBBI). Dokumentasi sendiri merupakan salah satu teknik dari pengumpulan data. Dokumentasi sendiri dapat berbentuk suatu tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2017). Dokumentasi sendiri merupakan suatu catatan yang dapat dilihat kembali dan berasal dari peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2017). Dokumentasi sendiri digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, arsip, dan mempelajari sebagai data pendukung. Arsip merupakan kumpulan warkat yang disimpan secara teratur berencana karena mempunyai suatu kegunaan agar mudah untuk ditemukan jika diperlukan nantinya.

Fungsi Arsip dan dokumen sendiri, yaitu (UU No. 7 tahun 1971):

1. Arsip Dinamis, merupakan arsip yang diperlukan secara langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, penyelenggaraan kehidupan karena masih dapat digunakan secara langsung dalam kegiatan sehari-hari.
2. Arsip Statis, merupakan arsip yang tidak dipergunakan secara langsung untuk perencanaan, penyelenggaraan, kehidupan kebangsaan pada umumnya, atau lainnya.

Dokumentator pada komunitas Gugus Mitigasi Lebak Selatan memiliki peran penting untuk mengabadikan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh GMLS. Hasil dari dokumentasi berupa foto dan video yang kemudian diunggah ke dalam media sosial ini termasuk ke dalam penyebaran informasi yang berupa tulisan, foto, dan video (Ryan, 2020). Penyebaran informasi merupakan penyebaran pesan yang berisi fakta sehingga menimbulkan penjelasan yang benar dan jelas serta menumbuhkan pengertian yang sama mengenai pesan yang disebar (academia.edu).

Penyebaran atau penyampaian informasi ini termasuk ke dalam konsep komunikasi visual yang mana rangkaian proses untuk penyampaian informasi atau pesan kepada pihak lain menggunakan media visual/gambar yang hanya dapat dibaca oleh indra penglihatan karena unsur komunikasi grafisnya berupa teks, gambar, atau foto (Lusyani, Abas, dan Jasmine, 2015). Komunikasi visual ini diperlukan untuk mencapai keberhasilan menyampaikan informasi dengan komunikasi secara visual kepada audiensnya (Andhita, 2021). Maka dari itu, komunikasi dalam suatu organisasi pastinya sangat dibutuhkan karena komunikasi sering muncul suatu permasalahan jika komunikasi tidak berjalan dengan baik (ppsdmaparatur.esdm.go.id, 2017).

Penulis memiliki peran sebagai dokumentator atau pengambilan foto dan video tersebut dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilakukan sejak bulan september hingga november oleh GMLS maupun bersama dengan kolaborator GMLS sendiri yang sekarang terdapat 26 kolaborator. Hal ini dapat membantu GMLS sendiri untuk mendapatkan arsip rekaman kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan berupa foto dan video. Karena jika tidak memiliki arsip rekaman dan penyebaran foto maupun video kegiatan yang dilakukan ini akan cukup menghambat pihak luar dan juga calon kolaborator lainnya mengenal GMLS.

1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang merupakan salah satu aktivitas bagi mahasiswa di Universitas Multimedia Nusantara (UMN) sebagai salah satu standar kelulusan. Aktivitas pelaksanaan kerja magang memiliki tujuan untuk ikut serta menyebarkan informasi

terkait pencegahan risiko bencana dan membangun kesadaran atau kepedulian masyarakat Desa Panggarangan mengenai potensi bencana di daerah Lebak, Banten agar menjadi individu yang siap siaga saat terjadi bencana melalui hasil dokumentasi kegiatan-kegiatan pencegahan risiko, *drill* tsunami, resiliensi, dan lainnya. Maka dari itu secara khusus aktivitas pelaksanaan magang ini memiliki tujuan:

1. Mengasah *hard skill* khususnya pada bidang dokumentasi untuk penyebaran informasi melalui komunikasi visual bersama Gugus Mitigasi Lebak Selatan.
2. Mengasah *soft skills* berupa kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama antar sesama rekan kerja pada komunitas dan masyarakat agar bisa tetap menjaga sikap, mengasah kemampuan bekerja mandiri dan bekerja sama dengan tim Gugus Mitigasi Lebak Selatan.
3. Memperluas *networking* di dalam dunia kerja dan mendapatkan berbagai pengalaman bekerja di luar dunia perkuliahan yaitu dunia profesional, sehingga akan memperluas relasi baik di dunia pertemanan maupun pekerjaan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam menjalani praktik kerja magang, terdapat waktu waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang yang telah disepakati oleh Universitas Multimedia Nusantara (UMN) dan Gugus Mitigasi Lebak Selatan.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan praktik kerja magang di Gugus Mitigasi Lebak Selatan ini sebagai dokumentator mulai dari September 2023 hingga Januari 2024 dengan total 640 jam kerja sesuai dengan ketentuan dari Panduan Magang MBKM.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

A. Proses Administrasi Kampus (UMN)

- 1) Mengikuti pembekalan/bimbingan program kerja magang yang diselenggarakan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara di kampus pada 24 Juli 2023.

- 2) Memenuhi syarat akademik dari Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara yaitu,
 - Merupakan mahasiswa/I aktif dari Program S1 Universitas Multimedia Nusantara.
 - Sudah menempuh sekurang-kurangnya 110 SKS.
 - Memiliki IPS (Indeks Prestasi Semester) minimal 2.50 dan terhindar dari nilai D dan E.
 - Melakukan pengisian KRS pada tanggal 18-19 Agustus 2023 dengan memilih program *Humanity Project*.
- 3) Melakukan pengisian registrasi pada Merdeka UMN dengan memilih aktivitas *Humanity Project* di merdeka.umn.ac.id
- 4) Melengkapi *section complete registration* pada merdeka.umn.ac.id dan mengunggah KM-01 untuk mendapatkan KM-02.
- 5) Mengisi *daily-task*, *counselling meeting*, dan lainnya untuk melengkapi kebutuhan dalam proses pembuatan dan pengumpulan laporan magang.

B. Proses Pelaksanaan Praktik Kerja Magang

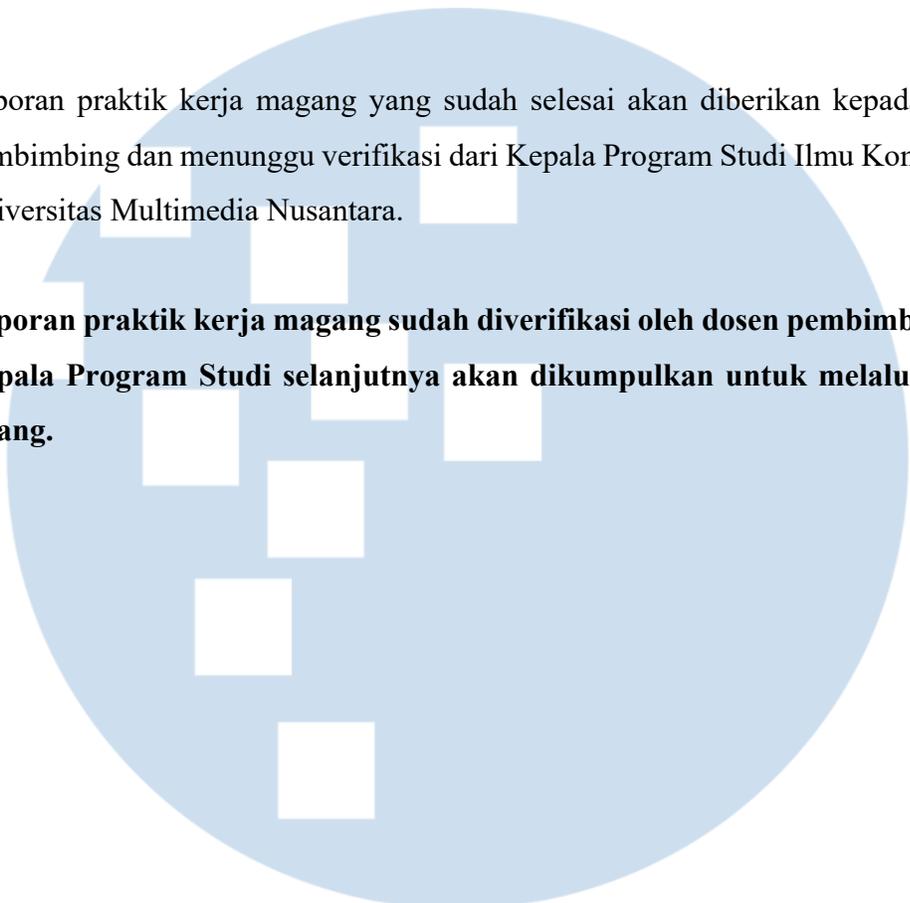
- 1) Praktik kerja magang dilaksanakan oleh pemegang dengan posisi sebagai dokumentator di Gugus Mitigasi Lebak Selatan.
- 2) Segala informasi untuk tugas serta kebutuhan data dan informasi lainnya didampingi langsung oleh Ketua dari Gugus Mitigasi Lebak Selatan yaitu Bapak Anis Faisal Reza sebagai pembimbing lapangan.
- 3) Segala aktivitas selama proses praktik kerja magang diawasi langsung oleh pembimbing lapangan dan dosen pembimbing.

C. Proses Pembuatan Laporan Praktik Kerja Magang

- 1) Proses pembuatan laporan praktik kerja magang dibimbing oleh Bapak Ikhsan Mustafa Nur, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing dan secara rutin melakukan bimbingan sebanyak 8 kali.

2) Laporan praktik kerja magang yang sudah selesai akan diberikan kepada Dosen Pembimbing dan menunggu verifikasi dari Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara.

D. Laporan praktik kerja magang sudah diverifikasi oleh dosen pembimbing dan Kepala Program Studi selanjutnya akan dikumpulkan untuk melalui proses sidang.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA